

BAB I

PENDAHULUAN

Pemerintah saat ini aktif mendukung wirausaha di lingkungan masyarakat dengan memberikan bantuan pelatihan kewirausahaan, program kegiatan dan pinjaman modal melalui beberapa lembaga. Pemerintah juga sedang mempersiapkan generasi muda untuk menjadi seorang wirausahawan, salah satunya dengan menyelenggarakan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) merupakan program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi (Dirjen Diktiristek) di Indonesia. Program ini bertujuan untuk mendorong dan mengembangkan jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa melalui berbagai dukungan, seperti pendanaan, bimbingan, dan pelatihan.

Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) membantu mahasiswa untuk mengembangkan usaha yang sedang dirintis dengan harapan dapat melahirkan wirausahawan muda yang kompetitif dan inovatif di masa depan. Adanya Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) di Universitas Ngudi Waluyo sangat mendorong mahasiswa untuk menciptakan inovasi baru yang memiliki peluang besar untuk berkembang di pangsa pasar. Inovasi tersebut dapat diperoleh mulai dari mengamati perubahan gaya hidup dan kebutuhan masyarakat. Salah satu perubahan yang paling mencolok dari masyarakat Indonesia adalah perubahan pola konsumsi pangan yang serba praktis.

Perubahan pola konsumsi pangan yang terjadi di masyarakat yaitu dari pola konsumsi pangan tradisional dari pati (karbohidrat kompleks) dan serat menjadi pola konsumsi modern dengan kandungan karbohidrat, lemak, gula, protein dengan memanfaatkan berbagai macam tumbuhan berkhasiat. Tumbuhan berkhasiat dapat diolah menjadi berbagai macam produk makanan yang salah satunya bermanfaat sebagai antioksidan. Antioksidan dapat digunakan untuk mengoptimalkan pertahanan tubuh melalui aktivitas antioksidan (Hasniar *et al.*, 2015). Antioksidan dapat menangkap radikal bebas sehingga dapat mencegah terjadinya berbagai penyakit misalnya kanker, jantung, katarak serta penuaan dini (Maulida & Zulkarnaen, 2014). Salah satu tumbuhan yang memiliki khasiat sebagai antioksidan dan dapat dikembangkan sebagai produk makanan yaitu tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.).

Tanaman telang (*Clitoria ternatea* L.) merupakan tanaman yang berasal dari daerah tropis Asia, yang banyak ditemukan di Ternate, Maluku Utara dan penyebarannya meliputi Afrika, Australia, Amerika Utara, Pasifik Utara, dan Amerika Selatan seperti Brazil (Budiasih, 2017). Salah satu bagian dari tanaman tersebut yang banyak dimanfaatkan yaitu bunga. Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) mengandung senyawa flavonoid, antosianin, flavonol glikosida, kaempferol glikosida, quersetin glikosida, mirisetin glikosida (Sinaga, 2013). Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) memiliki banyak manfaat antara lain antioksidan, antibakteri, antiparasit, antasida dan antikanker (Martini *et al.*, 2020). Bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) terbukti memiliki efek analgesik (Sinaga, 2013).

Pengembangan produk makanan dari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dapat menjadi peluang yang menjanjikan di bidang kewirausahaan. Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber untuk mencari peluang menuju kesuksesan. Beberapa literatur manajemen memberikan tiga landasan dimensi-dimensi dari kecenderungan organisasional untuk proses manajemen kewirausahaan, yaitu kemampuan inovasi, kemampuan mengambil risiko, dan sifat proaktif (Astuti, 2016). Sesuai dengan landasan manajemen kewirausahaan yaitu wirausahawan harus mampu menciptakan suatu produk yang berpotensi diminati dan digemari oleh konsumen. Banyak masyarakat yang menggemari suplemen dalam bentuk makanan atau minuman bukan berbentuk seperti obat dan tentunya tidak meninggalkan rasa pahit.

Adanya perubahan pola konsumsi yang terjadi di berbagai macam kalangan usia, maka perlu diciptakan terobosan baru berupa sediaan *gummy* berbahan dasar bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) yang disebut *Clitoria Gummy*. *Clitoria Gummy* merupakan olahan sari bunga telang (*Clitoria ternatea* L.) dengan tambahan beberapa bahan pendukung sehingga menjadi produk makanan dan minuman yang berkualitas dan mengandung banyak khasiat. *Clitoria Gummy* dibuat sebagai pemenuhan syarat dalam mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Persyaratan untuk mahasiswa dalam mengikuti Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) antara lain kelompok pengusul proposal merupakan mahasiswa aktif jenjang sarjana maksimal semester 7 dan terdaftar Pelaporan Data Pangkalan

Data Pendidikan Tinggi (PDDikti), setiap kelompok usaha terdiri dari ketua dan anggota dengan jumlah 3-5 mahasiswa, kelompok usaha minimal sudah memiliki *prototype* usaha dibuktikan dengan dokumentasi produk, dan proposal usaha yang diusulkan tidak sedang menerima pendanaan sejenis dari sumber Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Inovasi *Clitoria Gummy* berhasil terdandi dalam pendanaan hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) yang kemudian lolos masuk di tahap seleksi Kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) *Award* 2022. Surat Pengumuman Lolos Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dapat dilihat pada lampiran 1. Kompetisi KMI *Award* merupakan bagian dari program yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek). Kompetisi ini bertujuan untuk mengapresiasi dan memotivasi mahasiswa yang telah berhasil merintis dan mengembangkan usaha dalam berbagai bidang di P2MW. Melalui Kompetisi KMI *Award*, mahasiswa diberikan pengakuan atas inovasi, kreativitas, dan kemampuannya dalam menjalankan bisnis serta diberikan dorongan untuk terus mengembangkan usahanya menjadi lebih maju dan berkelanjutan.

Pada Kompetisi KMI *Award* 2022, inovasi dari tim *Clitoria Gummy* termasuk salah satu dari 130 inovasi yang berhasil menjadi finalis dalam kategori inovasi makanan dan minuman. Kompetisi KMI *Award* 2022 dilaksanakan tanggal 23 November 2022 di Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Veteran Jawa Timur yang dihadiri oleh 2 orang perwakilan kelompok yaitu ketua

pelaksana dan anggota yang bertanggung jawab dalam bidang produksi. Lolos seleksi dan menjadi finalis dalam ajang KMI *Award* 2022 merupakan kesempatan emas bagi tim *Clitoria Gummy* dalam menunjukkan perkembangan usaha dan juga menambah pengalaman serta ilmu baru dalam merangkai strategi bisnis mulai dari produksi sampai pemasaran sehingga siap dalam menghadapi persaingan pasar. Surat Pengumuman Lolos Kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) *Award* 2022 dapat dilihat pada lampiran 2.

Pada Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Kompetisi Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) *Award* peran ketua pelaksana sangat penting dalam memastikan kelancaran dan kesuksesan program. Tanggung jawab utama ketua pelaksana yaitu harus memimpin tim untuk menjalankan seluruh rangkaian kegiatan program dengan baik. Ketua pelaksana juga mengkoordinasikan setiap rencana kegiatan termasuk anggaran, jadwal, dan target capaian kepada dosen pembimbing dan anggota tim agar kegiatan program berjalan sesuai rencana. Mengawasi jalannya kegiatan dengan melakukan evaluasi rutin dan memastikan setiap kendala yang muncul dapat segera diselesaikan juga dilakukan oleh ketua pelaksana. Ketua pelaksana juga bertanggung jawab atas penyusunan laporan kegiatan dan hasil akhir program untuk dilaporkan kepada pihak terkait. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu dilakukan evaluasi tentang peran ketua pelaksana dalam kompetisi P2MW dan KMI *Award*.